BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan jenis ayam yang mempunyai dua tujuan pemeliharaan (*dual purpose*) yaitu sebagai penghasil telur dan juga penghasil daging (Nisa *et al.*, 2023). Ayam petelur juga merupakan salah satu sumber protein hewani dengan kandungan nutrisi yang tinggi, murah, dan mudah untuk di olah menjadi produk pangan. Nilai gizi telur sangat lengkap, dengan kandungan telur terdiri dari 35% kuning telur dan 65% putih telur. Dengan kata lain putih telur disebut albumin, dan albumin mengandung lebih dari 50% protein telur. Meski putih telur tinggi protein, namun kuning telur lebih kaya vitamin, terutama vitamin A. vitamin yang terdapat pada kuning telur umumnya larut dalam lemak. Salah satu keunggulan protein telur dibandingkan protein hewani lainnya adalah daya cernanya yang tinggi. Artinya setiap gram protein yang dicerna dalam tubuh dapat dicerna secara sempurna (Winarno, 1993; Bakhtra, 2017).

Telur merupakan salah satu produk hewani yang berasal dari ternak unggas dan telah dikenal sebagai bahan pangan sumber protein yang bermutu tinggi. Telur sendiri mudah mengalami penurunan kualitas yang disebabkan oleh kerusakan fisik, serta penguapan air, karbondioksida, ammonia, nitrogen, dan hydrogen sulfa dari dalam telur (Muchtadi *et al.*, 2010; Djaelani, 2016). Kualitas telur ayam ras yang diterima konsumen umumnya hanya bergantung pada sifat fisik atau penampilannya (Pratiwi *et al.*, 2021). Parameter pengamatan yang digunakan untuk menilai kualitas eksternal atau fisik telur meliputi warna cangkang telur, bentuk telur, berat telur, indeks telur, dan berat jenis telur (Rizqita *et al.*, 2023). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas telur seperti faktor genetik, faktor pakan, faktor usia dan lainnya. Upaya untuk mendapatkan produksi telur, kualitas yang baik, dan produktivitas yang tinggi khususnya di CV Tiga Putra Perkasa selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas serta kuantitas telur dari segi pakan.

Penelitian ini dilakukan di CV Tiga Putra Perkasa Kabupaten Blitar Jawa Timur, sebuah kawasan yang dimana penuh dengan perkandangan ayam petelur sehingga banyak telur yang dihasilkan dengan kualitas eksterior yang berbeda. Ransum pakan yang berbeda maka akan menghasilkan produksi telur dengan kualitas yang berbeda juga, banyaknya telur pecah dikarenakan kualitas eksteriornya yang kurang bagus yang bermula dari ransum pakan yang diberikan ke ayam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan solusi tentang kualitas eksterior telur ayam ras dengan pemberian ransum yang berbeda di CV Tiga Putra Perkasa Kabupaten Blitar.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kualitas kerabang telur dengan pemberian ransum yang berbeda di CV Tiga Putra Perkasa Kabupaten Blitar.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi kualitas kerabang telur dengan pemberian ransum yang berbeda di CV Tiga Putra Perkasa Kabupaten Blitar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan Informasi mengenai kualitas kerabang telur dengan pemberian ransum yang berbeda di CV Tiga Putra Perkasa Kabupaten Blitar.